

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *corporate governance* terhadap kemungkinan suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Berdasarkan landasan teori yang digunakan dan rumusan masalah yang diajukan, maka terdapat lima hipotesis yang akan diuji. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia tahun 2009-2012. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, sedangkan teknik analisis untuk menguji hipotesis menggunakan regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Sedangkan variabel ukuran dewan, kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2012. Untuk variabel pengendali yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* adalah Profitabilitas dan *Leverage*, (*Debt to Total Asset Ratio*) sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress*, *corporate governance*, regresi logistik